



Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Setingkat Madrasah Ibtidaiyah

Nur Aniq PERNANINGTIK^{1*}, Didit Darmawan²

^{1,2}Universitas Sunan Giri Surabaya, Indonesia

Alamat: Jl. Brigiend Katamso II Waru Sidoarjo

Korespondensi penulis: nuraniqa22@gmail.com*

Abstract : *This literature study examines the influence of learning motivation on learning outcomes in various elementary schools of the same level. Learning motivation is a dominant factor in achieving learning outcomes. Teaching and learning activities really need motivation. Motivation can function as a driver to achieve good results. A person will do an activity because of motivation in him/herself. High motivation in learning will achieve optimal results. This study applies the literature review method through the analysis of various relevant scientific sources. The results of the study revealed that student learning motivation has a significant influence on student learning outcomes. The influence of motivation has an important role because motivation is very much needed in the learning process of students to support them in acting in order to achieve the learning goals they want to achieve. Teachers are expected to continue to create and maintain an environment that supports student learning motivation in order to achieve maximum learning outcomes.*

Keywords : *Motivation, Learning Outcomes, Elementary Schools*

Abstrak : Studi literatur ini mengkaji pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar di berbagai Madrasah Ibtidaiyah setingkat. Motivasi belajar menjadi faktor dominan dalam pencapaian hasil belajar. Kegiatan belajar mengajar sangat memerlukan motivasi. Motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong untuk pencapaian hasil yang baik. Seseorang akan melakukan suatu kegiatan karena ada motivasi dalam dirinya. Adanya motivasi yang tinggi dalam belajar akan mencapai hasil yang optimal. Studi ini menerapkan metode kajian literatur melalui analisis terhadap berbagai sumber ilmiah yang relevan. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa motivasi belajar siswa memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Pengaruh motivasi memiliki peran penting karena motivasi sangat diperlukan dalam proses belajar peserta didik untuk menunjang mereka dalam bertindak guna mencapai tujuan belajar yang hendak mereka capai. Guru diharapkan dapat terus menciptakan dan memelihara lingkungan yang mendukung motivasi belajar siswa guna mencapai hasil pembelajaran yang maksimal.

Kata kunci: Motivasi, Hasil Belajar, Madrasah Ibtidaiyah

1. PENDAHULUAN

Belajar adalah suatu proses yang sangat penting dalam kehidupan setiap individu, karena melalui proses ini seseorang dapat mengembangkan potensi diri mereka. Proses belajar tidak hanya berfokus pada pengetahuan kognitif, tetapi juga pada aspek keterampilan dan sikap yang membentuk pribadi seseorang dalam masyarakat (I *et al.*, 2018). Secara umum belajar adalah suatu proses atau upaya yang dilakukan setiap individu untuk mencapai perubahan tingkah laku, baik dalam bentuk pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai positif sebagai suatu pengalaman dari berbagai materi yang telah dipelajari (Andayani & Darmawan, 2004). Semua aspek yang terkait dalam dunia pendidikan akan mengalami proses pembelajaran (Hariri *et al.*, 2024). Tidak jarang dalam melaksanakan proses pembelajaran mengalami suatu kendala. Kendala itu timbul dari

berbagai hal, bisa dari diri sendiri atau faktor lingkungan dan masih banyak penyebab lainnya (Amrulloh *et al.*, 2024). Proses belajar dapat diartikan sebagai usaha yang dilakukan dalam keadaan sadar untuk merubah sikap dan tingkah lakunya. Keberhasilan belajar akan tercapai apabila pada diri adanya kemauan dan dorongan untuk belajar (Adan, 2023). Kendala-kendala yang muncul dalam proses belajar ini perlu diatasi dengan pendekatan yang tepat agar proses pembelajaran dapat berjalan secara efektif (Akmal *et al.*, 2015). Sehingga, diperlukan peran penting pendidik dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung motivasi peserta didik untuk mencapai hasil belajar yang optimal.

Proses pembelajaran yang efektif melibatkan interaksi yang dinamis antara guru dan siswa, di mana kedua belah pihak berperan aktif dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Dalam interaksi ini, hasil belajar menjadi indikator penting untuk mengukur sejauh mana proses pembelajaran berhasil dilaksanakan. Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar (Dimiyati & Mudjiono, 2005). Hasil belajar tidak lepas dari proses belajar yang dijalani oleh siswa dalam kegiatan belajar mengajar (Darmawan & Mardikaningsih, 2022). Hasil belajar memiliki beberapa indikator yang terdiri dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ketiga ranah digunakan untuk mengukur sejauh mana kompetensi siswa selama kegiatan belajar. Hasil belajar tidak hanya menyangkut soal aspek pengetahuan saja (kognitif), tetapi hasil belajar juga memperhatikan perubahan tingkah laku yang lebih baik dari siswa (afektif) dan memiliki skill atau keterampilan yang mumpuni (psikomotorik), walaupun ranah kognitif menjadi ranah umum yang menjadi fokus perhatian guru dalam menilai hasil belajar (Ricardo & Meilani, 2017). Hasil belajar yang optimal tidak hanya mencerminkan pencapaian pengetahuan siswa, tetapi juga perkembangan sikap dan keterampilan yang mereka miliki (Dena *et al.*, 2024). Penting bagi pendidik untuk memperhatikan ketiga ranah tersebut dalam merancang dan mengevaluasi proses pembelajaran.

Proses pembelajaran yang efektif tidak hanya bergantung pada metode yang digunakan, tetapi juga dipengaruhi oleh berbagai faktor yang dapat mendukung atau menghambat pencapaian hasil belajar siswa. Penting untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, baik dari dalam diri siswa maupun faktor eksternal yang ada di lingkungan sekitar mereka (Irawan *et al.*, 2024). Hasil belajar dipengaruhi beberapa faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa seperti kondisi fisiologi, kecerdasan, bakat, minat, motivasi

dan kemampuan kognitif. Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa seperti faktor lingkungan dan faktor instrumental (Dimiyati & Mudjiono, 2005). Faktor internal dapat mempengaruhi seberapa besar potensi siswa dalam meraih hasil belajar yang optimal, sementara faktor eksternal juga memiliki peran penting dalam menciptakan lingkungan yang mendukung proses belajar. Untuk mencapai hasil belajar yang baik, kedua faktor ini perlu diperhatikan dan dioptimalkan agar siswa dapat berkembang secara maksimal.

Salah satu faktor utama yang mempengaruhi keberhasilan dalam proses belajar adalah motivasi siswa. Tanpa adanya motivasi yang kuat, siswa akan cenderung kurang fokus dan kurang bersemangat dalam menjalani kegiatan pembelajaran (Abidin *et al.*, 2024). Motivasi merupakan faktor yang berpengaruh cukup besar terhadap hasil belajar (Slameto, 2010). Menurut Hamalik (2006) motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Siswa belajar karena didorong oleh kekuatan mentalnya. Kekuatan mental itu berupa keinginan, perhatian, kemauan, atau cita-cita. Uno (2008) menyatakan bahwa, indikator motivasi dapat diklasifikasi menjadi enam, yaitu (1) adanya hasrat dan keinginan berhasil; (2) adanya dorongan dan kebutuhan belajar; (3) adanya harapan dan cita-cita masa depan; (4) adanya penghargaan dalam proses belajar; (5) adanya kegiatan yang menarik dalam belajar; dan (6) adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan siswa dapat belajar dengan baik. Motivasi yang kuat akan mendorong siswa untuk lebih fokus dan berusaha keras dalam mencapai tujuan belajar mereka (Darmawan, 2021). Dengan motivasi yang tepat, siswa akan lebih mudah mengatasi tantangan dan hambatan dalam proses pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar secara signifikan.

Motivasi memainkan peran yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Tanpa adanya motivasi yang kuat, siswa akan kesulitan untuk mempertahankan fokus, dan semangat dalam menjalani pembelajaran (Juaini *et al.*, 2024). Menurut Sardiman (2003) menyatakan bahwa kegiatan belajar mengajar sangat memerlukan motivasi. Hasil belajar akan menjadi optimal kalau ada motivasi. Maka makin tepat motivasi yang diberikan, akan makin berhasil pula pelajaran yang dipelajarinya (Mudzakir *et al.*, 2024). Jadi motivasi akan senantiasa menentukan intensitas usaha belajar bagi para siswa. Motivasi yang tepat akan mendorong siswa untuk terus berusaha dan mengatasi tantangan dalam proses pembelajaran (Nengseh *et al.*, 2024). Peran pendidik dalam menciptakan dan mempertahankan motivasi belajar sangat penting untuk mencapai hasil yang maksimal.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah daya penggerak dari dalam diri individu untuk melakukan kegiatan belajar guna menambah pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman. Motivasi belajar sangat penting untuk dimiliki dan dipahami. Dengan demikian, tujuan penulisan ini adalah untuk mengkaji pengaruh motivasi terhadap hasil belajar siswa Madrasah Ibtidaiyah. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih kepada pembaca tentang seberapa besar pengaruh motivasi terhadap hasil belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah. Hasil penelitian ini diharapkan juga dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang pentingnya motivasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu, temuan dari penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi pendidik untuk merancang strategi yang lebih efektif dalam memotivasi siswa agar mencapai hasil belajar yang optimal.

2. METODE PENELITIAN

Untuk mendalami lebih dalam pengaruh motivasi terhadap hasil belajar, penelitian ini memfokuskan perhatian pada lingkungan Madrasah Ibtidaiyah, yang memiliki karakteristik dan tantangan tersendiri dalam proses pembelajaran. Dengan memahami konteks spesifik ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang lebih tepat dan relevan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat dasar. Penelitian ini menerapkan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi literatur, yang bertujuan untuk mengkaji peran motivasi terhadap hasil belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah. Studi literatur ini mencakup kajian teoritis, referensi, dan berbagai literatur ilmiah yang relevan dengan budaya, nilai, dan norma dalam kegiatan pendidikan yang menjadi fokus penelitian (Darmawan, 2009). Data yang dikumpulkan bersifat deskriptif dan bersumber dari berbagai artikel, jurnal, serta situs web yang telah dipilih berdasarkan keterkaitan dengan topik penelitian, kualitas akademik, dan kesesuaian dengan kerangka teoritis yang digunakan (Darmawan, 2006). Penelitian ini berfokus pada dua variabel utama: motivasi sebagai variabel bebas dan hasil belajar sebagai variabel terikat. Analisis data dilakukan secara kualitatif-deskriptif untuk mengungkap hubungan antara kedua variabel tersebut, serta memberikan kontribusi ilmiah dalam pengembangan kebijakan dan praktik pendidikan di lingkungan Madrasah Ibtidaiyah. Melalui pendekatan ini, penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih baik yang berhubungan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, khususnya dalam lingkungan setingkat MI. Selain itu, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif dalam

meningkatkan motivasi siswa di Madrasah Ibtidaiyah. Dengan memahami peran motivasi dalam proses belajar, diharapkan dapat tercipta lingkungan pendidikan yang lebih mendukung bagi perkembangan akademik siswa.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pentingnya motivasi dalam dunia pendidikan semakin diakui sebagai faktor utama yang dapat mempengaruhi kinerja akademik siswa. Berbagai penelitian telah mengungkapkan bahwa motivasi yang tinggi dapat meningkatkan daya tahan, fokus, dan hasil belajar siswa secara signifikan. Kajian terhadap peran motivasi belajar siswa untuk meningkatkan hasil belajar telah menjadi topik penting di bidang pendidikan, terutama di tingkat Madrasah Ibtidaiyah. Motivasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa. Seseorang akan mendapatkan hasil yang diinginkan dalam belajar apabila dalam dirinya terdapat keinginan untuk terus belajar. Motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong untuk pencapaian hasil yang baik. Seseorang akan melakukan suatu kegiatan karena ada motivasi dalam dirinya. Adanya motivasi yang tinggi dalam belajar akan mencapai hasil yang optimal. Oleh karena itu, memahami bagaimana motivasi belajar memengaruhi hasil belajar siswa dapat memberikan wawasan serta pertimbangan dalam upaya peningkatan kualitas pengajaran di Madrasah Ibtidaiyah. Beberapa studi terdahulu telah teridentifikasi sebagai sumber kajian di penelitian ini. Hasil dari penelusuran di Google Scholar menemukan sebanyak 10 karya tulis ilmiah terkait topik penelitian ini.

1) Nur Amalina (2015)

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh motivasi dan gaya belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran SKI di MI Muhammadiyah 1 Slinga. Peneliti mengambil 55 sampel secara acak dengan sumber pengambilan data berupa kuisisioner dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah teknik analisis regresi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan motivasi dan gaya belajar siswa (visual, Auditori, dan kinestetik) terhadap hasil belajar pada mata pelajaran SKI di MI Muhammadiyah 01 Slinga tahun pelajaran 2015/2016. Motivasi dan gaya belajar siswa berpusat pada kategori sedang. Siswa yang motivasi dan gaya belajarnya tinggi mempunyai rata-rata hasil belajar yang paling tinggi.

2) Pria Adi Saputra dan Putri Yanuarita (2017)

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti hubungan fasilitas belajar dan motivasi

belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik propotional sampling. Populasi dari penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas V SDN Gugus Ahmad Yani Kecamatan Boja TA 2016/2017 sebanyak 70 siswa. Langkah selanjutnya yaitu melakukan analisis data awal uji normalitas, uji linieritas, multikolinearitas, serta uji hipotesis menggunakan korelasi sederhana. Dari penelitian tersebut, diperoleh hasil yang menunjukkan ada hubungan yang positif dan signifikan antara fasilitas belajar dan motivasi belajar dengan hasil belajar IPS siswa kelas V SDN Gugus Ahmad Yani. Dengan kata lain, semakin tinggi kualitas fasilitas dan motivasi belajar siswa, maka semakin tinggi pula hasil belajarnya, begitupun sebaliknya.

3) Sada Sikana Maulida (2017)

Penelitian yang dilakukan di MI Salafiyah Berek Kebonsari Madiun ini mengkaji tentang pengaruh pendekatan PMRI dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh pendekatan PMRI terhadap hasil belajar Matematika; menjelaskan pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar Matematika; serta pengaruh kedua variabel tersebut secara bersamaan. Penelitian ini mengambil sampel siswa kelas III berjumlah 43 orang. Data diperoleh melalui teknik pengumpulan data kuisisioner (angket) dan tes tertulis. Hasil penelitian menyatakan bahwa terdapat pengaruh interaksi yang signifikan antara pendekatan PMRI dan motivasi belajar terhadap hasil belajar Matematika siswa.

4) Dewi Aminatur Rosidah (2018)

Faktor yang memengaruhi hasil belajar diantaranya motivasi belajar dan minat belajar. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh motivasi belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VI MI Arrahmah Papar Kediri. Dengan metode *ex post facto* studi ini melibatkan 47 siswa. Data dikumpulkan melalui dokumentasi dan angket tertutup yang selanjutnya dianalisis menggunakan regresi linier sederhana dan analisis regresi ganda. Hasil penelitian menyatakan bahwa motivasi belajar dan minat belajar secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas IV MI Ar-Rahmah Papar Kediri.

5) Fanny Imansari (2020)

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas IV MI Riadhul Ulum. Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif jenis *ex post facto* korelasi. Teknik

analisis data yang digunakan adalah korelasi product moment menggunakan alat bantu SPSS versi 21. Data dikumpulkan melalui metode kuisioner dari sampel 22 siswa. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas IV MI Riadhul Ulum.

6) Erni Faridatus Sholekhah (2020)

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh minat dan motivasi belajar peserta didik terhadap hasil belajar pembelajaran tematik di MI Hasyim Asy'ari Kebonduren Ponggok Blitar. Dalam penelitian ini digunakan metode angket, dokumentasi, dan wawancara kepada 25 peserta didik kelas IV dan V yang diambil dari keseluruhan populasi 134. Teknik analisis data yang digunakan yakni analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Dari penelitian tersebut diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh minat dan motivasi belajar peserta didik terhadap hasil belajar pembelajaran Tematik di MI Hasyim Asy'ari Kebonduren Ponggok Blitar.

7) Jeanne M. Mangangantung, Selti Wentian, dan Widdy H. F. Rorimpandey (2021)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kreativitas guru dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa. Penelitian ini dilakukan di 5 Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Wanea Kota Manado dengan jumlah responden 44 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik probability sampling. Teknik yang dilakukan untuk mengetahui validitas tiap variabel adalah teknik korelasi product moment. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan kreativitas guru dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri Kecamatan Wanea.

8) Alfi Violita Wijaya Silvia, Khoiron dan Mardiana (2022)

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk meneliti mengenai pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar Al-Quran Hadits. Penelitian ini melibatkan seluruh siswa kelas IV dengan sampel sebanyak 30 siswa kelas IV MI Muhammadiyah Sidobasuki. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana yang menggunakan alat bantu program SPSS 16.00. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa Al-Qur'an Hadist siswa kelas IV MI Muhammadiyah Sidobasuki Tegineneng.

9) Refta Disriani dan Mhmd Habibi (2023)

Penelitian ini menguji keterkaitan antara motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa. Penelitian kuantitatif ini melibatkan 28 siswa kelas 4 MI Sa'adatuddarain. Data Penelitian dikumpulkan dengan menggunakan kuisisioner dan dianalisis menggunakan produk korelasi momen pada SPSS 26.0 yang kemudian menunjukkan hasil bahwa kedua variabel memiliki hubungan positif yakni adanya keterkaitan antara motivasi belajar dengan hasil belajar.

10) Frandy Pratama, Firman, dan Neviyarni (2019)

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar IPA siswa. Dengan menggunakan metode kuantitatif, penelitian korelasi deskriptif ini dilakukan sebagai studi kasus terhadap siswa kelas empat. Terdapat total 11 siswa kelas IV Sekolah Dasar Pasar Tiku Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam yang dijadikan sampel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar IPA.

Tabulasi dari studi tersebut ditunjukkan pada tabel 1. Dari berbagai studi yang dikaji, terlihat jelas bahwa motivasi belajar yang berasal dari dalam diri siswa maupun yang didorong oleh lingkungan eksternal seperti guru dan fasilitas belajar, memberikan pengaruh yang positif terhadap hasil belajar siswa. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Saputra dan Yanuarita (2017) menyatakan bahwa motivasi hasil belajar terbukti dapat menciptakan pengaruh yang positif terhadap hasil belajar. Hal ini selaras dengan yang diungkapkan Putra *et al.* (2024) bahwa hasil belajar akan terus meningkat jika terus terjadi kerjasama antara guru, orang tua dan murid, yakni semakin tinggi motivasi belajar siswa maka semakin tinggi pula hasil belajarnya, begitupun sebaliknya.

Tabel 1. Studi tentang Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa

Peneliti	Lokasi Penelitian	Fokus Penelitian	Temuan Utama
Amalina (2015)	MI Muhammadiyah 1 Slinga	Pengaruh motivasi dan gaya belajar siswa terhadap hasil belajar mata pelajaran SKI	Motivasi dan gaya belajar siswa berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran SKI
Saputra & Yanuarita (2017)	SDN Gugus Ahmad Yani Kecamatan Boja	Hubungan fasilitas belajar dan motivasi terhadap hasil belajar IPS	Fasilitas belajar dan motivasi belajar memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar IPS
Maulida (2017)	MI Salafiyah Barek Kebonsari Madiun	Pengaruh pendekatan pendidikan matematika Indonesia (PMRI) dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika	PMRI dan motivasi belajar mempunyai pengaruh yang positif terhadap hasil belajar matematika
Rosidah (2018)	MI Arrahmah Papar Kediri	Pengaruh motivasi belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa.	Pengaruh motivasi belajar dan minat belajar memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar.
Mangangantun g <i>et al.</i> (2020)	SD Negeri Kecamatan Wanea	Pengaruh kreatifitas guru dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri di Kecamatan Wanea.	Kreativitas guru dan motivasi siswa berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar.
Imansari (2020)	MI Riadhul Ulum	Pengaruh motivasi belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika.	Terdapat hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika.

Sholekhah (2020)	MI Hasyim Asy'ari Kebonduren Pongook Blitar	Pengaruh minat dan motivasi belajar peserta didik terhadap hasil belajar pembelajaran Tematik.	Minat dan motivasi belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar tematik.
Silvia <i>et al.</i> (2022)	MI Muhammadiyah Sidobasuki	Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadist.	Motivasi belajar memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadist.
Disriani & Habibi (2023)	MI Sa'adatuddarain	Hubungan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa.	Motivasi belajar dan hasil belajar memiliki hubungan yang positif atau terdapat keterkaitan diantara keduanya.
Pratama <i>et al.</i> (2019)	Sekolah Dasar Negeri 01 Pasar Tiku Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam.	Pengaruh motivasi belajar IPA terhadap hasil belajar siswa.	Motivasi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar IPA siswa.

Pentingnya motivasi dalam pembelajaran telah dibuktikan melalui berbagai penelitian yang menunjukkan bahwa motivasi berperan sebagai faktor penentu dalam pencapaian hasil belajar yang optimal. Selain itu, faktor eksternal lainnya, seperti kondisi sosial ekonomi dan kecerdasan, juga dapat mempengaruhi hasil belajar, namun motivasi tetap menjadi faktor dominan dalam mendorong keberhasilan siswa. Pada penelitian yang dilakukan oleh Silvia *et al.* (2022) dan Imansari (2020), menyatakan bahwa motivasi belajar memberikan dampak yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar, tetapi juga ada faktor lain yang mempengaruhinya seperti sosial ekonomi dan kecerdasan. Meskipun begitu, Motivasi tetap menjadi pemeran utama karena menumbuhkan semangat, dan membangkitkan rasa senang bagi siswa. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa motivasi yang tinggi dapat meningkatkan keterlibatan dan fokus siswa dalam proses pembelajaran, sehingga mempercepat pencapaian tujuan pendidikan. Penting bagi pendidik untuk menciptakan lingkungan yang dapat memotivasi siswa agar hasil belajar

yang diharapkan dapat tercapai dengan maksimal.

Beberapa penelitian sebelumnya telah mengungkapkan bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil yang dicapai oleh siswa. Penting untuk memahami peran motivasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa, terutama dalam konteks pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah. Sama halnya seperti penelitian yang dilakukan oleh Saputra dan Yanuarita (2017), menyatakan bahwa peran motivasi belajar memiliki hubungan yang positif terhadap hasil belajar siswa, meskipun dibantu dengan faktor lain yaitu fasilitas belajar yang turut mempengaruhi hasil belajar. Fasilitas Belajar yang mendukung belajar siswa akan membuat siswa merasa nyaman dalam belajar sehingga siswa dapat berkonsentrasi dalam belajar dan memperoleh nilai hasil belajar yang baik. Namun tetap motivasi belajar yang menjadi faktor dominan dalam pencapaian hasil belajar. Motivasi belajar siswa berperan dalam menentukan hasil belajar siswa. Dengan adanya motivasi belajar siswa akan merasa senang dalam mengikuti pelajaran tanpa adanya paksaan. Hal ini sesuai dengan teori Dimiyati dan Mudjiono (2013) menyebutkan motivasi belajar merupakan kekuatan mental yang mendorong terjadinya belajar. Meskipun fasilitas belajar memiliki peran penting dalam mendukung proses belajar, motivasi tetap menjadi faktor utama yang mendorong siswa untuk aktif berpartisipasi dan mencapai hasil belajar yang optimal. Guru perlu fokus pada pengembangan motivasi siswa agar proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan memberikan dampak positif terhadap hasil yang dicapai.

Pentingnya motivasi dalam proses pembelajaran telah menjadi perhatian utama dalam banyak penelitian. Berbagai faktor, termasuk gaya belajar dan metode yang digunakan, juga turut menentukan seberapa efektif suatu pembelajaran berlangsung. Dalam Penelitian lain yang dilakukan oleh Putra *et al.* (2024) dan Amalina (2015) menemukan bahwa motivasi bersama gaya belajar dan metode yang tepat berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Kesesuaian antara gaya belajar dan metode pembelajaran dapat memotivasi siswa untuk belajar lebih efektif, meningkatkan retensi informasi, dan memberikan dukungan yang diperlukan untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Sebaliknya, ketidaksesuaian antara gaya belajar dan metode pembelajaran dapat mengakibatkan kesulitan pemahaman, kehilangan minat belajar, dan akhirnya berdampak negatif pada prestasi akademik. Guru dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung berbagai gaya belajar siswa (Hafizha *et al.*, 2022). Hal ini pada gilirannya dapat memberikan kontribusi positif terhadap hasil belajar siswa dan menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih bermakna dan efektif. Sebuah tingkat

motivasi yang tinggi cenderung menjadi katalisator bagi proses pembelajaran yang efektif, mengarah pada hasil belajar yang lebih baik (Purbiyanto & Rustiana, 2018). Pentingnya peran motivasi dalam pembelajaran semakin jelas terlihat melalui penelitian-penelitian ini. Upaya untuk menciptakan lingkungan yang dapat merangsang motivasi siswa, seperti penerapan metode yang sesuai dengan gaya belajar mereka, perlu menjadi prioritas dalam pengembangan pendidikan.

Motivasi belajar menjadi salah satu faktor kunci yang mempengaruhi keberhasilan proses pendidikan. Hal ini disebabkan oleh peran motivasi yang dapat mendorong siswa untuk berusaha lebih keras dalam mencapai tujuan belajarnya (Fitriyah & Darmawan, 2024). Pengertian tentang motivasi belajar yang dikemukakan para ahli, antara yang satu dengan yang lain berbeda tetapi pada hakekatnya memiliki pengertian yang sama. Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling berhubungan dan mempengaruhi. Motivasi yang tinggi akan mempengaruhi keinginan belajar yang tinggi pula juga sebaliknya (HD & Darmawan, 2024). Menurut Hamalik (2001), motivasi adalah suatu perubahan energi dalam diri pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan atau reaksi untuk mencapai tujuan. Dalam motivasi terkandung adanya keinginan, harapan, kebutuhan, tujuan, sasaran, dan insentif. Motivasi belajar berasal dari dalam diri siswa dan dari luar diri siswa yang berfungsi sebagai penggerak yang mendorong siswa untuk melakukan kegiatan untuk mencapai tujuan yang diinginkan (Kholid & Darmawan, 2023). Siswa belajar karena didorong oleh kekuatan mental yang dimiliki oleh siswa yang bersangkutan yaitu kondisi siswa, kemampuan, perhatian, dan cita-cita (Masfufah & Chasanah, 2023). Kekuatan mental seseorang berbeda-beda ada yang rendah dan ada pula yang tergolong tinggi. Faktor-faktor tersebut akan memengaruhi intensitas dan efektivitas proses belajar yang dijalani siswa. Penting untuk memahami berbagai sumber motivasi dan cara-cara untuk meningkatkan motivasi belajar agar dapat mencapai hasil yang optimal dalam pendidikan.

Motivasi belajar memainkan peran yang sangat penting dalam menentukan kualitas dan keberhasilan proses pembelajaran siswa. Tanpa adanya motivasi yang cukup, siswa cenderung tidak akan memiliki dorongan untuk berusaha mencapai tujuan belajar mereka. Secara keseluruhan, berdasarkan penelitian tersebut, dapat disimpulkan motivasi belajar merupakan faktor penting yang mempengaruhi berhasil tidaknya suatu pembelajaran serta untuk menunjang mereka dalam bertindak guna mencapai tujuan belajar yang hendak mereka capai. Seseorang akan melakukan suatu kegiatan karena ada motivasi dalam dirinya. Adanya motivasi yang tinggi dalam belajar akan mencapai hasil

yang optimal. Terdapat dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu motivasi sebagai faktor internal dan lingkungan sekolah sebagai faktor eksternal yang berasal dari luar diri siswa. Maka dari itu diperlukan beberapa dukungan dari faktor lain selain internal, seperti gaya belajar, metode pembelajaran, dan fasilitas belajar untuk memaksimalkan upaya peningkatan hasil belajar. Hal ini kemudian memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar. Jika motivasi belajar semakin tinggi, maka semakin tinggi pula hasil belajarnya, begitupun sebaliknya. Pentingnya dukungan dari berbagai faktor eksternal, seperti suasana kelas yang kondusif dan fasilitas yang memadai, dapat memperkuat pengaruh motivasi terhadap hasil belajar. Dengan adanya kolaborasi antara motivasi internal dan faktor eksternal, siswa akan lebih termotivasi untuk belajar dan mencapai tujuan akademik yang lebih baik.

4. PENUTUP

Pentingnya motivasi dalam pembelajaran tidak dapat dipandang sebelah mata, karena motivasi memiliki peran yang sangat krusial dalam mempengaruhi hasil belajar siswa. Sebagai suatu faktor pendorong, motivasi menjadi kunci untuk membangkitkan minat dan semangat siswa dalam menjalani proses belajar. Melalui studi literatur ini, dapat dikatakan motivasi belajar siswa berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Artinya, semakin tinggi motivasi belajar maka hasil belajar siswa juga akan semakin tinggi dengan adanya pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa dapat memberikan gambaran bahwa dengan motivasi belajar maka akan dapat meningkatkan hasil belajarnya. Adanya motivasi akan memberikan semangat sehingga siswa akan mengetahui arah belajarnya. Motivasi belajar dapat muncul apabila siswa memiliki keinginan untuk belajar. Oleh karena itu, motivasi baik intrinsik maupun ekstrinsik harus ada pada diri siswa sehingga tujuan pembelajaran yang sudah dirumuskan dapat tercapai secara optimal berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan siswa dapat menumbuhkan motivasi belajar mereka. Dengan demikian, penting bagi para pendidik untuk menciptakan lingkungan yang dapat memfasilitasi dan merangsang motivasi belajar siswa. Dengan dukungan yang tepat, baik dari dalam diri siswa maupun dari faktor eksternal, diharapkan siswa dapat mencapai potensi terbaik mereka dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z., Aliyah, N. D., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh motivasi belajar, fasilitas belajar dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa MTs Al-Azhar Tanjungbumi Bangkalan. *Journal of Education*, 6(4), 22294–22307.
- Adan, S. I. A. (2023). Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar siswa. *Pijar: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 1(2), 76–78.
- Akmal, D. K., Darmawan, D., & Wardani, A. (2015). *Manajemen pendidikan*. IntiPresindo Pustaka.
- Amalina, N. (2015). Pengaruh motivasi dan gaya belajar siswa terhadap hasil belajar mata pelajaran SKI di MI Muhammadiyah 1 Slinga. *Skripsi*, Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
- Darmawan, D. (2006). *Strategi penelitian: Sebuah pengantar*. Metromedia Mandiri Pustaka.
- Darmawan, D. (2009). *Metode penelitian dan teknik praktis menulis karya ilmiah*. Metromedia Education.
- Darmawan, D., & Mardikaningsih, R. (2022). Hubungan kecerdasan emosional dan hasil belajar dengan kualitas komunikasi mahasiswa Fakultas Ekonomi. *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting*, 3(1), 45–49.
- Darmawan, D., Issalillah, F., Retnowati, E., & Mataputun, D. R. (2021). Peranan lingkungan sekolah dan kemampuan berkomunikasi guru terhadap motivasi belajar siswa. *Jurnal Simki Pedagogia*, 4(1), 11–23.
- Dena, S., Aliyah, N. D., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh budaya sekolah, hasil belajar PAI, dan pola asuh orang tua terhadap pembentukan karakter siswa di SMA Negeri 4 Surabaya. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 6(6), 3333–3349.
- Dimiyati, D., & Mudjiono, M. (2005). *Belajar dan pembelajaran*. Rineka Cipta.
- Dimiyati, D., & Mudjiono, M. (2006). *Belajar dan pembelajaran*. Rineka Cipta.
- Dimiyati, D., & Mudjiono, M. (2013). *Belajar dan pembelajaran*. Rineka Cipta Eksekutif Teknologi.
- Disriani, R., & Habibi, M. (2023). Hubungan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(1), 125–131.
- Emda, A. (2018). Kedudukan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran. *Lantanida Journal*, 5(2), 172–182.
- Fitriyah, E. I., & Darmawan, D. (2024). The influence of mental health, study habits, and achievement motivation on students' success at MTsN 4 Surabaya. *Educan: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 154–166.
- Hafizha, D., Ananda, R., & Aprinawati, I. (2002). Analisis pemahaman guru terhadap gaya belajar siswa di SDN 020 Ridan Permai. *Jurnal Riview Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian*, 8(1), 25–33.
- Hamalik, O. (2001). *Kurikulum dan pembelajaran*. Puspa Swara.

- Hamalik, O. (2006). *Proses belajar mengajar*. Bumi Aksara.
- Hamalik, O. (2008). *Proses belajar mengajar*. Bumi Aksara.
- Hariri, M., Masnawati, E., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh motivasi belajar, disiplin belajar dan metode pembelajaran terhadap hasil belajar siswa SMP Nurul Huda Al-Mashudi Sampang. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 23(2), 24–33.
- Hayati, Z. (2018). Pendidikan sekolah dasar dan peningkatan SDM yang berkualitas. *Primary Education Journal (PEJ)*, 1(2), 66–71.
- HD, A. A., & Darmawan, D. (2024). The influence of classroom management and the use of learning media on increasing student learning motivation. *Hikmah*, 20(2), 372–382.
- I, W., Darmawan, D., & Mardikaningsih, R. (2018). *Model pembelajaran di sekolah*. IntiPresindo Pustaka.
- Imansari, F. (2020). Hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas IV MI Riadhul Ulum tahun pelajaran 2019/2020. *Doctoral dissertation*, Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram.
- Irawan, A. I., Aliyah, N. D., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh lingkungan keluarga, kemandirian belajar, dan media belajar terhadap motivasi belajar siswa di MI Babussalam Krian Sidoarjo. *Journal on Education*, 6(3), 16220–16233.
- Juaini, A., Aliyah, N. D., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh fasilitas belajar, gaya mengajar guru, dan lingkungan belajar terhadap motivasi belajar siswa MTs NW Kotaraja Lombok Timur, NTB. *Jurnal Cahaya Mandalika*, 3(3), 1890–1909.
- Kholid, K., & Darmawan, D. (2023). The influence of digital literacy and learning media utilization on student learning motivation. *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 4(2), 393–403.
- Mangangantung, J. M., Wentian, S., & Rorimpandey, W. H. F. (2021). Pengaruh kreativitas guru dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri di Kecamatan Wanea. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 9(1), 17–23.
- Masfufah, M., & Chasanah, U. (2023). Student learning outcomes determined by self-efficacy and learning motivation. *International Journal of Service Science, Management, Engineering, and Technology*, 4(3), 1–6.
- Maulida, S. S. (2017). Pengaruh pendekatan pendidikan matematika Indonesia (PMRI) dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas III MI Salafiyah Karek Kebonsari Madiun tahun ajaran 2016/2017. *Skripsi*, Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- Mudzakkir, M., Yunusi, M. Y. M. El, & Darmawan, D. (2024). Hubungan gaya mengajar, motivasi belajar, dan pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar siswa SDN Kutisari I/268 Surabaya. *Atta'dib Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5(1), 125–139.

- Nengseh, Y., Aliyah, N. D., & Darmawan, D. (2024). Motivasi belajar, efikasi diri dan penggunaan media sosial sebagai penggerak mandiri belajar akademik siswa UPT SD Negeri 313 Gresik. *Jurnal Kajian Agama Islam*, 8(3), 65–74.
- Nurdyansyah, N., & Fahyuni, E. F. (2016). *Inovasi model pembelajaran sesuai kurikulum 13*. Nizamia Learning Center.
- Nurdyansyah, N., & Widodo, A. (2015). *Inovasi teknologi pembelajaran*. Nizamia Learning Center.
- Pratama, F., Firman, F., & Neviyarni, N. (2019). Pengaruh motivasi belajar IPA terhadap hasil belajar di Sekolah Dasar Negeri 01. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(3), 280–286.
- Pratama, M. A., & Irwandi, I. (2021). Efektivitas model pembelajaran PJBL melalui Google Form terhadap motivasi belajar siswa MTs. *Bioedusains: Jurnal Pendidikan Biologi dan Sains*, 4(2), 185–192.
- Purbiyanto, R., & Rustiana, A. (2018). Pengaruh disiplin belajar, lingkungan keluarga, dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. *Economic Education Analysis Journal*, 7(1), 341–361.
- Putra, F. P., Masnawati, E., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh metode pembelajaran, gaya belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa MI Roudlotul Mustashlihin Masangankulon Sukodono Sidoarjo. *Journal on Education*, 6(4), 18323–18337.
- Ricardo, R., & Meilani, R. I. (2017). Impak minat dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. *Jurnal Manajemen Pendidikan Perkantoran*, 1(1), 79–92.
- Rosidah, D. A. (2018). Pengaruh motivasi belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VI MI Arrahmah Papar Kediri. *Skripsi*, Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.
- Saputra, P. A., & Yanuarita, P. (2017). Hubungan fasilitas belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V. *Joyful Learning Journal*, 6(1), 37–44.
- Sardiman, A. M. (2003). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Raja Grafindo.
- Sholekhah, E. F. (2020). Pengaruh minat dan motivasi belajar peserta didik terhadap hasil belajar pembelajaran tematik di MI Hasyim Asy'ari Kebonduren Ponggok Blitar tahun pelajaran 2019/2020. *Skripsi*, Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.
- Silvia, A. V. W., Khoironi, K., & Mardiana, M. (2022). Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadist MI Muhammadiyah Sidobasuki Tegineneng Pesawaran. *Ta'lim*, 4(2), 49–64.
- Slameto. (2010). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Rineka Cipta.
- Uno, H. B. (2008). *Teori motivasi dan pengukurannya*. Bumi Aksara.